

SKRIPSI

PENGARUH *LIQUIDITY*, *PROFITABILITY* DAN *GROWTH IN ASSET* TERHADAP *DIVIDEND POLICY* DENGAN *BUSINESS RISK* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



NAMA : DEVITA NOOR INDAH YANI

NPM 125180135

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2021/2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEVITA NOOR INDAHYANI
NPM 125180135
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LIQUIDITY, PROFITABILITY* DAN
GROWTH IN ASSET TERHADAP *DIVIDEND*
POLICY DENGAN *BUSINESS RISK* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 22 Desember 2021

Pembimbing,



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEVITA NOOR INDAHYANI

NPM 125180135

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *LIQUIDITY*, *PROFITABILITY* DAN *GROWTH IN ASSET*
TERHADAP *DIVIDEND POLICY* DENGAN *BUSINESS RISK* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 12 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari

1. Ketua : Rousilita Suhendah S.E., M.Si, Ak., CA
2. Anggota : Drs. Malem Ukur Tarigan Ak., M.M., CA

Jakarta, 12 Januari 2022

Pembimbing,



(Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *LIQUIDITY*, *PROFITABILITY* DAN *GROWTH IN ASSET*
TERHADAP *DIVIDEND POLICY* DENGAN *BUSINESS RISK* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *liquidity*, *profitability*, *growth in asset* terhadap *dividend policy* dan juga pengaruh dari variabel moderasi *business risk*. Data yang diteliti merupakan data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berupa laporan keuangan tahun 2018-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian adalah data panel yang diolah menggunakan *Eviews 12*. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah *profitability* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend policy*. *Liquidity* dan *growth in asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend policy*. Sementara, variabel moderasi *business risk* dapat memoderasi dengan memperlemah hubungan *growth in asset* terhadap *dividend policy*. Namun, variabel moderasi *business risk* tidak dapat memoderasi hubungan *Liquidity* dan juga *profitability* terhadap *dividend policy*.

Kata Kunci : Dividend Policy, Liquidity, Profitability, Growth in Asset,
Business Risk

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, growth in assets on dividend policy and also the effect of moderating variable business risk. The data studied are data on manufacturing companies listed on the IDX in the form of financial statements for 2018-2020. The sample selection technique uses purposive sampling. The research data is panel data which is processed using Eviews 12. The results obtained in this study are profitability has a negative and significant effect on dividend policy. Liquidity and growth in assets have no significant effect on dividend policy. Meanwhile, the moderating variable of business risk can be moderated by weakening the the effect of growth in assets on dividend policy. However, the moderating variable of business risk cannot moderate liquidity and profitability on dividend policy.

Keywords : Dividend Policy, Liquidity, Profitability, Growth in Asset,
Business Risk

HALAMAN MOTTO

“You’re a star painted with a left hand”

-Lee Ji Eun

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab oleh karena kasih, berkat, karunia dan penyertaan-Nya dari awal sampai akhir penulisan skripsi, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada program studi S1 Akuntansi dalam fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu dikarenakan dukungan dari pihak-pihak yang memberikan semangat, bantuan, bimbingan dan juga doa kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih, yaitu kepada :

1. Ibu Rini Tri Hastuti S.E., Ak., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan serta perhatiannya dengan sabar selama penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS, selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua penulis dan keluarga penulis, yakni papa Elmi dan mama Meity yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi dan dukungan secara moral maupun finansial selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Serta kakak penulis, Elvina yang selalu membantu penulis yang memberikan dukungan dan semangat.

7. Sahabat terdekat penulis, yakni Claudia, Gabriella, Theresia, Yofitta dan Anggela yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat, bantuan serta hiburan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
8. Vern, Jane, Fiona, Ghina dan Vanesha, selaku teman seperjuangan penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan yang selalu berbagi keluh kesah serta saling membantu dan memberikan dukungan serta motivasi.
9. Teman-teman bimbingan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjuang bersama-sama dalam menulis skripsi.
10. Teman-teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun. Serta, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti di masa depan.

Jakarta, 22 Desember 2021



Devita Noor Indahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	10
2. <i>Bird In The Hand Theory (Dividend Relevance Theory)</i>	11

3. <i>Dividend Signaling Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
1. <i>Dividend Policy</i> (Kebijakan Dividen)	13
2. <i>Liquidity</i> (Likuiditas).....	14
3. <i>Profitability</i> (Profitabilitas)	16
4. <i>Growth in Asset</i> (Pertumbuhan dalam Aset)	17
5. <i>Business Risk</i> (Risiko Bisnis).....	17
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18
1. Hubungan <i>Liquidity</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	18
2. Hubungan <i>Profitability</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	19
3. Hubungan <i>Growth in Asset</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	19
4. Pengaruh <i>Business Risk</i> sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>Liquidity</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	20
5. Pengaruh <i>Business Risk</i> sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>Profitability</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	21
6. Pengaruh <i>Business Risk</i> sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>Growth in Asset</i> terhadap <i>Dividend Policy</i>	22
D. Penelitian Terdahulu	22
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	37
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	38
1. Variabel Dependen.....	38
2. Variabel Independen	38
3. Variabel Moderasi	40

D. Analisis Data.....	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Estimasi Data Panel.....	41
E. Asumsi Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Subyek Penelitian	47
B. Deskripsi Obyek Penelitian	50
C. Hasil Uji Analisis Data	50
D. Hasil Analisis Data	69
E. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan dan Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104
SURAT PERNYATAAN	105
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	40
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel	48
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	49
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.4 Uji <i>Common Effect Model</i> (Sebelum Moderasi).....	54
Tabel 4.5 Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Sebelum Moderasi)	54
Tabel 4.6 Uji <i>Random Effect Model</i> (Sebelum Moderasi).....	55
Tabel 4.7 Uji <i>Common Effect Model</i> (Sesudah Moderasi)	56
Tabel 4.8 Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Sesudah Moderasi).....	56
Tabel 4.9 Uji <i>Random Effect Model</i> (Sesudah Moderasi)	57
Tabel 4.10 Uji <i>chow</i> (Sebelum Moderasi)	58
Tabel 4.11 Uji <i>chow</i> (Sesudah Moderasi).....	59
Tabel 4.12 Uji <i>Hausman</i> (Sebelum Moderasi)	60
Tabel 4.13 Uji <i>Hausman</i> (Sesudah Moderasi)	61
Tabel 4.14 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Sesudah Moderasi)	62
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas (Sebelum Moderasi)....	63
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas (Sesudah Moderasi).....	65
Tabel 4.17 Uji Heteroskedasitas (Sebelum Moderasi)....	68
Tabel 4.18 Uji Heteroskedasitas (Sesudah Moderasi)....	68
Tabel 4.19 Uji Regresi Berganda (Sebelum Moderasi)....	70
Tabel 4.20 Uji MRA (Sesudah Moderasi)....	72
Tabel 4.21 Uji F (Sebelum Moderasi)....	75
Tabel 4.22 Uji F (Sesudah Moderasi)....	76
Tabel 4.23 Uji R^2 (Sebelum moderasi)....	76
Tabel 4.24 Uji R^2 (Sesudah moderasi)....	77
Tabel 4.25 Uji t (Sebelum moderasi)....	78
Tabel 4.26 Uji t (Sesudah moderasi)....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian.	41
------------	------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	93
Lampiran 2. Data Variabel Dependen, Independen dan Moderasi.	94
Lampiran 3. Hasil Output Uji Statistik Deskriptif.	97
Lampiran 4. Hasil Output Uji <i>Common Effect Model</i> (Sebelum Moderasi).....	97
Lampiran 5. Hasil Output Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Sebelum Moderasi)	98
Lampiran 6. Hasil Output Uji <i>Random Effect Model</i> (Sebelum Moderasi).	98
Lampiran 7. Hasil Output Uji <i>Common Effect Model</i> (Sesudah Moderasi)	99
Lampiran 8. Hasil Output Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Sesudah Moderasi).....	100
Lampiran 9. Hasil Output Uji <i>Fixed Effect Model</i> (Sesudah Moderasi).....	100
Lampiran 10. Hasil Output Uji <i>Chow</i> (Sebelum Moderasi).	101
Lampiran 11. Hasil Output Uji <i>Chow</i> (Sesudah Moderasi).....	101
Lampiran 12. Hasil Output Uji <i>Hausman</i> (Sebelum Moderasi)	101
Lampiran 13. Hasil Output Uji <i>Hausman</i> (Sesudah Moderasi).....	102
Lampiran 14. Hasil Output Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (Sesudah Moderasi)	102
Lampiran 15. Hasil Ouput Uji Multikolinearitas (Sebelum Moderasi)	102
Lampiran 16. Hasil Ouput Uji Multikolinearitas (Sesudah Moderasi).....	103
Lampiran 17. Hasil Ouput Uji Heteroskedasitas (Sebelum Moderasi).....	103
Lampiran 18. Hasil Ouput Uji Heteroskedasitas (Sesudah Moderasi)	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Situasi dan kondisi kegiatan ekonomi yang semakin tidak ada sekat antar negara atau mengglobal, memicu kegiatan perekonomian di setiap negara mengalami perkembangan yang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami perkembangan perekonomian tersebut. Salah satu bukti nyata bahwa negara Indonesia mengalami perkembangan ekonomi adalah munculnya persaingan yang sangat kompetitif antar perusahaan di Indonesia. Persaingan setiap perusahaan ini mengharuskan perusahaan untuk dapat mengungguli perusahaan lainnya, baik di dalam produk/jasa dan juga dalam kinerja perusahaan. Selain itu, persaingan yang terjadi antar perusahaan ini juga menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan setiap perusahaan.

Dalam menjaga kelangsungan perusahaan dan untuk mengungguli perusahaan yang lainnya, tentunya diperlukan dana/modal yang cukup. Modal yang dimiliki perusahaan menjadi cara bagi setiap perusahaan untuk dapat menjaga keberlangsungannya di dunia ekonomi dan bisnis. Dengan adanya modal yang cukup, maka perusahaan akan memiliki peluang yang lebih baik dalam mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya. Pentingnya modal atau dana bagi sebuah perusahaan membuat banyak perusahaan menjual sahamnya kepada pihak luar perusahaan, yaitu kepada masyarakat luas.

Di Indonesia, perusahaan menjual sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh dana, tetapi tidak semua perusahaan dapat menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan agar dapat menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Syarat tersebut yaitu perusahaan yang boleh

menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia harus merupakan perusahaan *go public*. Pihak yang nantinya menjual saham akan dinamakan emiten (pihak perusahaan), sementara pihak yang membeli saham tersebut akan dinamakan investor. Hal yang membuat investor menanamkan modalnya atau membeli saham dari emiten adalah karena investor akan mendapat persen (%) kepemilikan sesuai dengan besarnya lembar saham yang dibeli investor dan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. Jika tujuan perusahaan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia adalah untuk memperoleh dana, maka tujuan investor membeli saham suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang berupa dividen. Besarnya dividen yang diterima investor tergantung dari besarnya persen (%) kepemilikan investor tersebut.

Dividen yang dibagikan suatu perusahaan merupakan hasil dari keuntungan bersih perusahaan tersebut. Dividen yang dibagikan perusahaan ini dapat dibagi menjadi bermacam bentuk. Dividen yang dibagikan dapat berbentuk *cash dividend* dan *stock dividend*. Bentuk yang paling umum dibagikan perusahaan adalah *cash dividend*. *Cash dividend* merupakan bentuk dividen yang dibagikan berupa uang tunai, sementara *stock dividend* merupakan bentuk dividen yang dibagikan berupa lembar saham yang nantinya akan menambah jumlah lembar saham dari investor.

Dibagikan dan besar kecilnya dividen yang dibagikan merupakan suatu keputusan perusahaan yang biasa disebut *dividend policy* atau kebijakan dividen. Keputusan perusahaan mengenai pembagian dividen merupakan suatu hal yang penting dan harus diperhatikan. Hal ini sangat penting karena besar/kecilnya dan dibagikan/tidak dibagikan dividen akan mempengaruhi tindakan atau keputusan investor dalam menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Investor akan cenderung menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan yang membagikan dividen secara konsisten. Namun, keputusan perusahaan mengenai pembagian dividen ini juga tergantung dari kondisi perusahaan dan juga laba yang dihasilkan perusahaan.

Alasan dari perusahaan membagikan sebagian atau tidak membagikan labanya kepada investornya dalam bentuk dividen dapat terjadi karena laba yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode tersebut dialihkan untuk membayar kewajiban perusahaan dan juga menjadi laba ditahan atau *retained earnings*. *Retained earnings* nantinya akan digunakan perusahaan untuk membiayai kembali kegiatan operasional perusahaan. *Dividend policy* ini dapat diukur dengan menggunakan proksi dari DPR seperti yang terdapat pada Reinaldo dan Ardiansyah (2020). Dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* atau DPR, maka pihak eksternal seperti investor akan mengetahui mengenai besarnya rasio dan juga persen (%) pendapatan yang diberikan perusahaan atau emiten kepada investor atau pemilik saham. Besarnya rasio dari DPR suatu perusahaan adalah hal yang penting untuk mempengaruhi keputusan dari investor untuk menanamkan modalnya. Semakin besar rasio dari DPR, maka berarti semakin besar juga dividen yang diberikan perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan juga dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang mempengaruhi kebijakan dividen atau *dividend policy* adalah likuiditas perusahaan (*liquidity*) seperti yang terdapat pada Reinaldo dan Ardiansyah (2020) dan Laura, Tanjung dan Savitri (2017). Likuiditas perusahaan akan menjadi sebuah alat ukur untuk melihat bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar dan melunasi utang atau kewajibannya dalam jangka pendek. Besarnya rasio likuiditas dihitung menggunakan formula/proksi *current ratio* (CR). Besarnya rasio ini akan menandakan bahwa perusahaan memiliki uang tunai untuk melunasi kewajibannya yang harus dilunasi dalam jangka kurang dari setahun atau dalam jangka pendek. Besarnya rasio likuiditas juga menandakan bahwa perusahaan memiliki uang tunai untuk membagikan dividen kepada pemegang sahamnya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *dividend policy* seperti yang terdapat pada Reinaldo dan Ardiansyah (2020) dan Laura dkk.

(2017) adalah profitabilitas (*profitability*) suatu perusahaan. Profitabilitas pada penelitian ini akan menggunakan formula/proksi EPS. Profitabilitas suatu perusahaan ini merupakan sebuah alat ukur yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Laba yang dihasilkan dapat dialihkan menjadi laba ditahan dan juga dividen.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan dan juga seperti yang terdapat di Laura dkk. (2017) adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan yang dilihat dari pertumbuhan aset (*growth in asset*) perusahaan. Variabel ini akan dihitung dengan membandingkan pertumbuhan aset periode tahun ini dan periode tahun sebelumnya. Semakin besar pertumbuhan perusahaan dalam hal aset, maka ini menunjukkan semakin besar juga dana yang dibutuhkan dan dikeluarkan perusahaan yang digunakan untuk melakukan perluasan atau ekspansi usaha. Banyaknya dana yang dikeluarkan untuk memperluas atau melakukan ekspansi usaha akan mengurangi uang atau keuntungan yang akan digunakan perusahaan untuk membagikan dividen kepada pemilik sahamnya atau investor.

Faktor-faktor yang telah dijabarkan pada latar belakang ini, yaitu *liquidity*, *profitability*, dan *growth in asset* yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend policy* akan dijadikan variabel independen penelitian oleh peneliti. Namun, karena terdapat faktor lain yang juga akan mempengaruhi *liquidity*, *profitability*, dan *growth in asset* terhadap *dividend policy*, maka peneliti akan menggunakan *business risk* sebagai variabel moderasi. *Business risk* merupakan faktor yang berpengaruh dan penting karena disetiap jenis usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan akan mungkin terjadi penyimpangan pendapatan/*return* dari apa yang telah ditetapkan dan diharapkan sebelumnya. Penyimpangan ini dapat terjadi karena adanya ketidakpastian dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Ketidakpastian dari dunia bisnis ini akan mempengaruhi kinerja

perusahaan dan juga menyebabkan berfluktuasinya keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan. Berfluktuasinya keuntungan atau laba akan mempengaruhi besarnya rasio dari faktor-faktor atau variabel independen *liquidity*, *profitability*, *growth in asset* terhadap pembagian besarnya dividend atau *dividend policy*.

Variabel-variabel yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu variabel independen *liquidity*, *profitability*, *growth in asset*, variabel dependen *dividend policy*, dan variabel moderasi *business risk*. Maka dari itu, penelitian ini akan diberi judul “Pengaruh *Liquidity*, *Profitability* dan *Growth in Asset* terhadap *dividend policy* dengan *Business Risk* sebagai Variabel Moderasi”.

2. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor pada latar belakang di atas yaitu variabel independen seperti *liquidity*, *profitability*, *growth in asset* yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (*dividend policy*) suatu perusahaan dan *business risk* sebagai variabel moderasi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Namun, penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu memperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga menimbulkan *research gap*. Selain karena perbedaan hasil yang didapat peneliti terdahulu, peneliti melakukan penelitian ini karena masih sangat sedikit penelitian yang menjadikan *business risk* sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen *liquidity*, *profitability*, *growth in asset* terhadap variabel dependen *dividend policy*.

Faktor atau variabel independen pertama, yaitu *liquidity*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Reinaldo dan Ardiansyah (2020), Aryani dan Fitria (2020) mengenai pengaruh variabel independen *liquidity* terhadap variabel dependen *dividend policy* adalah *liquidity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Namun, terdapat hasil berbeda lainnya oleh Ishaq, Amin dan Khan (2018), yaitu *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *dividend policy*.

Menurut Reinaldo dan Ardiansyah (2020) dan Laura dkk. (2017) variabel independen kedua yaitu *profitability* yang diukur menggunakan EPS memiliki hasil positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Sementara, hasil berbeda ditunjukkan oleh Prasetyo dan Panggabean (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *dividend policy*. Selain itu, terdapat hasil yang berbeda juga oleh Wahjudi (2020) dengan hasil *profitability* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend policy*.

Faktor terakhir yaitu *growth in asset*, menurut Perwira dan Wiksuana (2018) *growth in asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend policy*. Hasil penelitian ini, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Diantini dan Badjra (2016) yang menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan, dan juga berbanding terbalik dengan Purwanto dan Elen (2017), Laura, dkk. (2017), Cahyani dan Suryadi (2019) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara *growth in asset* terhadap *dividend policy*.

Sementara, masih sedikit penelitian terdahulu dan juga perbedaan hasil penelitian mengenai variabel moderasi yaitu *business risk* yang akan mempengaruhi hubungan *liquidity*, *profitability*, *growth in asset* terhadap *dividend policy*. Dari hasil penelitian Reinaldo dan Ardiansyah (2020) variabel moderasi *business risk* akan memperlemah hubungan variabel *liquidity* terhadap *dividend policy*. Hasil penelitian dari Reinaldo dan Ardiansyah (2020) menyatakan bahwa *business risk* memoderasi/memperlemah hubungan antara *profitability* terhadap *dividend policy*. Sementara penelitian Laura dkk. (2017) mendapatkan hasil bahwa *business risk* memoderasi/memperkuat hubungan antara *profitability* terhadap *dividend policy*. Variabel ketiga atau variabel terakhir menurut penelitian Laura dkk. (2017) menyatakan bahwa variabel moderasi *business risk* tidak memoderasi hubungan antar variabel *growth in asset* dengan variabel *dividend policy*.

Ketidakkonsistenan atau perbedaan dari hasil yang telah diuraikan di atas, dan juga karena masih sedikitnya penelitian yang melibatkan variabel moderasi *business risk* sebagai variabel yang mempengaruhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen *dividend policy*, maka peneliti tertarik untuk membuktikan hasil-hasil yang telah didapat oleh peneliti sebelumnya.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan ini akan membantu peneliti untuk fokus pada variabel-variabel independen dan moderasi yang telah ditentukan dan diperkirakan mempengaruhi variabel dependen. Batasan-batasan masalah yang ditetapkan peneliti, yaitu :

a. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menetapkan variabel dengan variabel dependen adalah *dividend policy*, variabel independen yang akan mempengaruhi variabel dependen adalah *liquidity*, *profitability*, dan *growth in asset*, dengan variabel moderasi atau variabel tengah, yaitu *business risk*.

b. Sampel Penelitian

Peneliti pada penelitian ini akan menetapkan batasan sampel penelitian dengan menggunakan sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti juga menetapkan industri manufaktur sebagai sampel penelitian dikarenakan industri manufaktur merupakan sektor yang berpengaruh dalam perkembangan kemajuan ekonomi dan bisnis di Indonesia. Sampel penelitian ini didapat dengan mengakses laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2020 melalui *website* www.idx.co.id.

4. Rumusan Masalah

Pada bagian ini, sesuai penjelasan dari latar belakang masalah, maka ditentukanlah rumusan masalah oleh peneliti, yaitu terdiri dari :

- a. Bagaimana hasil dari variabel independen *liquidity* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*?
- b. Bagaimana hasil dari variabel independen *profitability* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*?
- c. Bagaimana hasil dari variabel independen *growth in asset* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*?
- d. Bagaimana pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *liquidity* terhadap variabel dependen *dividend policy*?
- e. Bagaimana pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *profitability* terhadap variabel dependen *dividend policy*?
- f. Bagaimana pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *growth in asset* terhadap variabel dependen *dividend policy*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan penelitian seperti berikut, yaitu :

- a. Untuk mengetahui hasil dari variabel independen *liquidity* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*.
- b. Untuk mengetahui hasil dari variabel independen *profitability* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*.
- c. Untuk mengetahui hasil dari variabel independen *growth in asset* dalam mempengaruhi variabel dependen *dividend policy*.

- d. Untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *liquidity* terhadap variabel dependen *dividend policy*.
- e. Untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *profitability* terhadap variabel dependen *dividend policy*.
- f. Untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi *business risk* dalam mempengaruhi hubungan variabel independen *growth in asset* terhadap variabel dependen *dividend policy*.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapat, diharapkan peneliti dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya yaitu :

a. Perusahaan

Setelah penelitian ini selesai dan diperoleh hasil penelitian, peneliti berharap bahwa variabel independen yang diteliti terhadap *dividend policy* dan variabel moderasi *risk business* dapat dijadikan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan pembagian dividen perusahaan kepada investor.

b. Investor

Dengan hasil yang didapat disaat penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk menanamkan modal, dengan besarnya dividen yang dibagikan perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor.

c. Peneliti Lain dan Pembaca

Peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini akan dijadikan peneliti lain sebagai referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian-penelitian lainnya, dan peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menjelaskan pengertian kepada pembaca mengenai hubungan dari variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6),1-22.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and The Bird in the Hand Fallacy. *Bell Journal of Economics*, 10(1), 259-270.
- Cahyani, E. N., & Suryadi, L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Policy Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 364-371.
- Diantini, O., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6795-6824.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS Edisi 7*. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance. Global Edition. Thirteenth Edition*. Boston: Pearson Education Limited.
- Gordon, M. J., & Shapiro, E. (1956). Capital Equipment Analysis: The Required Rate of Profit. *Management Science*, 3(1), 102-110.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Iman, G. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .

- Ishaq , M., Amin , K., & Khan, F. (2018). Factors Determining The Dividend Payout In The Cement Sector of Pakistan. *City University Research Journal*, 8(2), 271-286.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financing Economics*, 3,3015-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, W. A., & Jin , F. T. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 191-199.
- Laura, M., Tanjung, A. R., & Savitri, E. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnisebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 1-15.
- Lintner, J. (1956). Distribution of Incomes of Corporations among Dividends, Retained Earnings, and Taxes. *American Economic Review*, 46, 97-113.
- Lintner, J. (1962). Dividends, Earnings, Leverage, Stock Prices and the Supply of Capital to Corporations. *The Review of Economic and Statistics*, 44, 243-269.
- Marmata, I. S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Investment Opportunity Set, Sales Growth dan Total Assets Turn Over Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara*.
- Nurchaqqi, R., & Suryarini, T. (2018). The Effect of Leverage and Liquidity on Cash Dividend Policy with Profitability as Moderator Moderating . *Accounting Analysis Journal* , 7(1), 10-16.
- Permanasari, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 19(1), 27-37.
- Perwira, A. N., & Wiksuana, B. I. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3767-3796 .

- Prasetyo, H., & Panggabean, R. R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *10th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 665-674.
- Purwanto, P., & Elen, M. (2017). Determinants of Dividend Payout Ratio in Property Companies:. *International Journal of Economic Perspectives*, 11(3), 346-358.
- Reinaldo, J., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Resiko Bisnis sebagai Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 10-20.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Edisi keempat Cetakan ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sekaran , U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: pendekatan pengembangan dan keahlian, edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simbolon , K., & Sampurno , D. (2017). Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio dan Past Dividend terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1-13.
- Suad, H. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YPKN.
- Suharmanto , A., Widiyanti , M., & Taufik. (2019). Analysis of Financial Performance and Opportunity of Investment. *International Journal of Scientific Research and Engineering Development*, 2(!), 183-197.
- Vaughan, E. J., & Elliot, K. (1996). *Fundamentals of Risk and Insurance*. New York: John Willey & Sons Inc.
- Wahjudi, E. (2020). Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Management*, 39(1), 4-17.
- William, & Thio, L. S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 3(1), 164-171.
- Winata, S., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Growth, Dan Stock Price Terhadap Dividend Policy. *Jurnal Multiparadigma Akuntasni*, 1(4), 1142-1151.

www.unpad.ac.id

www.idx.co.id